

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (*KASUS: PERSEPSI KARYAWAN SEKTOR INDUSTRI JASA DI BANDUNG*)

Suharyanto, Jentot Tugiyono, R. Lisye Herlina

Jl. Ters. Halimun No. 37 Lingkar Selatan, Kota Bandung

yanto.sy2008@gmail.com; jentot.uk@gmail.com; herlinalisye@gmail.com.

Informasi Artikel

Tanggal masuk	04-08-2022
Tanggal revisi	26-09-2022
Tanggal diterima	10-10-2022

Keywords:

Employee Performance
 Information Technology
 Knowledge

Abstract

The information technology products (IT products) usage in around Bandung city grows fast recently. The management and the owner of business collect high earnings from these products. It's caused by high demands especially from activities which using IT products. One of the reasons of application of IT products is to improve the product quality and shortening processing time. These reasons applied not only in manufacturing processes, but also applied in services jobs. The capability of IT products like computers, internet, smartphones and many application programmes familiar to employees. This article shows the result of the effect of application knowledge and of IT products to performance of services employee around Bandung city. The 125 random samples data of services employees used in this research. The analysis about the effects of application of IT products, skill and knowledge to performance of services employee using multiple linier regression model. The independent variables are IT products and skill and knowledge, the dependent variable is employee performance. The result shows that variables IT products and skill and knowledge gives effects to employee performance significantly, with regression equation $Y=0,351X_1+0,313X_2+0,132$.

Kata kunci:

Kinerja aryaawan
 Pengetahuan
 Teknologi informasi

Abstrak

Produk teknologi informasi (produk TI) penggunaannya pada saat ini di kota Bandung tumbuh cepat. Pihak manajemen maupun pemilik bisnis teknologi informasi ini memperoleh keuntungan besar dari produk ini. Hal ini disebabkan oleh karena tingginya kebutuhan produk ini dari berbagai aktivitas masyarakat yang menggunakan produk TI. Salah satu alasan penerapan produk TI adalah untuk meningkatkan kualitas produk dan mempersingkat waktu proses. Alasan ini tidak hanya diterapkan dalam proses manufaktur, tetapi juga diterapkan dalam pekerjaan pelayanan (jasa). Kemampuan produk TI, seperti computer internet, telepon pintar dan berbagai program aplikasi sudah akrab dengan karyawan. Artikel ini menunjukkan dampak dari penggunaan

produk teknologi informasi, pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja karyawan jasa di sekitar kota Bandung. Sebagai variabel bebas adalah penggunaan produk teknologi informasi, pengetahuan dan keterampilan karyawan, serta variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Data sampel random sebanyak 125 digunakan dalam penelitian ini. Analisis dampak penggunaan produk teknologi informasi, pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja karyawan dianalisis menggunakan model regresi linier ganda. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan produk teknologi informasi, pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja karyawan berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan bentuk persamaan regresi $Y=0,351X_1+0,313X_2+0,132$.

1. Pendahuluan

Pemanfaatan berbagai jenis produk teknologi informasi, dari bentuk sederhana sampai yang tercanggih; dari telepon seluler, komputer, sampai berbagai peralatan kantor sudah tersebar luas di seluruh dunia. Perangkat tersebut, saat ini sudah luas digunakan di berbagai kalangan masyarakat, baik di kantor, di sekolah sampai penggunaan untuk keperluan secara pribadi. Masyarakat menggunakan perangkat ini untuk berkomunikasi dengan tetangga, saudara atau teman sampai untuk membantu menyelesaikan pekerjaan atau tugas sekolah. Masyarakat kalangan intelektual (siswa, mahasiswa maupun karyawan), Pemanfaatan produk teknologi informasi dalam berbagai jenis perangkat dapat mendukung dan meningkatkan kualitas, kuantitas dan kecepatan menyelesaikan pekerjaan mereka. Tingkat penggunaan ataupun kepemilikan produk perangkat teknologi informasi bertambah terus sesuai dengan bertambahnya pendapatan atau penghasilan seseorang. Data penggunaan internet global (dunia), menurut Hootsuite data yang dirilis Januari 2022, tahun 2021 sebanyak 12,5 trilyun jam digunakan untuk online (Digital 2022: Global Overview Report). Jumlah ini berarti rata-rata orang menggunakan waktunya sebanyak 6 jam 58 menit per hari. Sebanyak 62,5% penduduk dunia atau 4,95 milyar orang, adalah pengguna internet atau tumbuh 4,0% (datareportal.com/library). Dan jumlah orang yang memiliki ponsel sebanyak 5,31 milyar orang, atau 67,1% penduduk bumi (tumbuh sebesar 1,8%). Pemanfaatan internet ini didominasi untuk menyapa teman dan saudara, secara global mencapai 47,6%.

Sedangkan yang aktif di sosial media sebanyak 4,62 miliar orang atau 58,4% penduduk dunia atau tumbuh sebesar 10,1%. Untuk wilayah Asia Tenggara jumlahnya mencapai 72% (datareportal.com/library). Perbandingan jumlah laki-laki di Asia Tenggara yang menggunakan social media 51%, melebihi perempuannya sebesar 49%. Dan tingkat global, laki-laki yang menggunakan media social 53,9% dan perempuan 46,1%. Khusus dalam pemanfaatan internet per minggu, dalam bidang pendidikan (video *how-to*, tutorial dan video pendidikan) pada pengguna berusia 16-24 tahun hanya mencapai 53,5% pada perempuan dan 5,22% pada laki-laki. Dan pada usia 45-54 tahun, mencapai 40,3% pada perempuan dan 43,2% pada laki-laki. Sedangkan untuk mengisi waktu luang mencapai 36,3%. Angka yang menarik bahwa pengguna ponsel pintar 68,1% menggunakan ponsel mereka untuk video game. Dalam konteks penggunaan produk teknologi informasi di Indonesia, dinyatakan juga bahwa rata-rata 3 jam 41 menit orang Indonesia menggunakan internet melalui laptop, desktop atau tablet, jumlah ini melebihi jumlah rata-rata dunia 3 jam 14 menit. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 211 juta (www.tekno.kompas.com). Pengguna media sosial aktif mencapai 68,9%. Sedangkan media sosial untuk mendukung pekerjaan di dunia hanya sekitar 22,9% dan di Indonesia mencapai 31,0%.

Bagi organisasi perusahaan industri, dalam era revolusi industri 4.0 saat ini, aplikasi atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berperan sangat penting. Berbagai jenis aktivitas pekerjaan dapat dibantu dengan teknologi informasi. Di sisi lain, banyak dibukanya bisnis pemula (*start-up*), pengembangan dan pemberdayaan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), dibukanya regulasi bisnis yang lebih mudah dan sederhana, berdampak pada semakin luas peluang banyaknya pemanfaatan berbagai produk teknologi informasi di Indonesia.

Beberapa dekade terakhir ini, yang banyak diminati konsumen di Indonesia adalah produk teknologi Jepang, Eropa, Korea dan Amerika. Kemudian dengan datangnya produk merk China yang lebih

murah dan kualitas yang cukup bagus, konsumen mulai beralih ke produk China ini. Penggunaan produk teknologi informasi pada awal tahun 2022 di sekitar Bandung terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1 Penggunaan produk teknologi Informasi di Bandung

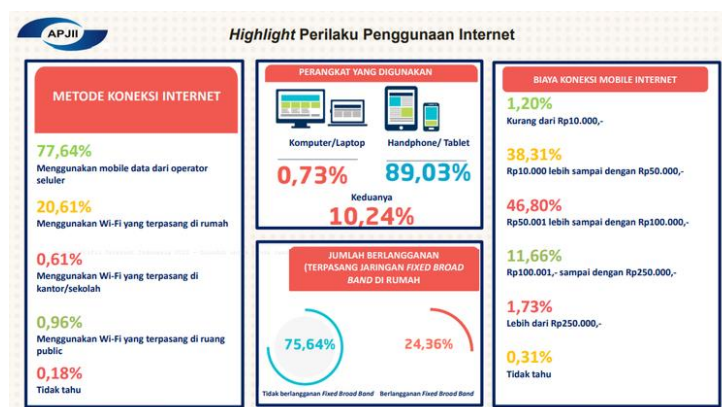
No	Jenis	Penggunaan
1	Komputer	Kantor, pribadi
2	Ponsel	Pribadi, kantor
3	Printer	Kantor, pribadi
4	Scanner	Kantor
5	Internet	Kantor, pribadi

*)Sumber: data diolah

Tabel 2 Jumlah peningkatan di setiap unit

Unit	Pendapatan	Peningkatan
1	50	28
2	100	14
3	150	9
4	250	5

Pengguna internet di Indonesia terus bertumbuh dari tahun ke tahun, menurut Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Muhammad Arif, saat Indonesia Digital Outlook 2022, di The Westin, Jakarta, Kamis (9/6/2022). Pihak manajemen dan pemilik usaha, saat ini sangat menaruh perhatian pada konsumen (*consumer oriented*). Saat ini pada kepuasan pelanggan, manajemen dan pemilik usaha berusaha untuk memuaskan pelanggan dengan menekankan peningkatan kinerja karyawannya. Dalam sistem industri (baik dalam sistem manufaktur maupun sistem jasa), peranan teknologi informasi pada saat ini sangat penting. Sebagian besar pekerjaan sudah ada peralatan bantu kerja, bahkan sudah sampai dalam tingkatan otomasi. Berbagai perangkat lunak dan perangkat keras, saat ini dipergunakan di berbagai lapangan pekerjaan, baik di bidang manufaktur maupun jasa (pelayanan). Merk-merk produk yang pernah akrab di konsumen Indonesia pada era tahun 1980-1990an misalnya banyak merk Eropa dan Amerika, kemudian mulai masuk produk-produk merk buatan Jepang dan Korea. Pada dekade terakhir 2010an sampai sekarang, mulai masuk produk-produk merk China dengan keunggulan kualitas cukup bagus dan dengan keunggulan harganya yang murah. Highlight perilaku penggunaan internet menurut APJII pada tahun 2022 seperti digambarkan dalam gambar 1 di bawah ini (tekno.kompas.com).



Gambar 1 Perilaku Penggunaan Internet di Indonesia (sumber: tekno.kompas.com)

Proses pengolahan data transaksi, presentasi data beserta penyimpanannya adalah bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang paling sering dijumpai di sektor industri jasa. Selain itu dengan banyaknya perkantoran, bisnis dan pabrik-pabrik yang menggunakan berbagai produk teknologi

informasi, berarti masih terdapat peluang bisnis di bidang teknologi informasi di kota Bandung khususnya dan Jawa Barat atau Indonesia. Dengan berkembangnya perdagangan produk teknologi informasi secara online, produsen bisa berada jauh dari konsumen, maka peluang usaha teknologi informasi ini bisa berkembang dan bertambah maju. Dengan kondisi ini, kebutuhan akan tenaga kerja di bidang teknologi informasi dan komunikasi, melonjak setiap tahun. Dari data yang dirilis oleh APJII ada beberapa alasan orang menggunakan internet di Indonesia, yaitu (tekno.kompas.com). Alasan paling umum untuk mengakses internet 98,02 persen adalah karena pengguna perlu mengakses media sosial, seperti Facebook, WhatsApp, Telegram, Line, Twitter, Instagram, YouTube, dan lainnya.

Lalu, terdapat alasan lain pengguna terhubung ke internet adalah: untuk mengakses informasi/berita (92,21 persen), bekerja atau bersekolah dari rumah (90,21 persen), mengakses layanan publik (84,9 persen); menggunakan layanan e-mail (80,7 persen); melakukan transaksi online (79 persen); mengakses konten hiburan (77,25 persen); mengakses transportasi online (76,47 persen); mengakses layanan keuangan (72,32 persen). Penerapan beberapa bentuk sistem teknologi informasi yang sudah dilakukan di berbagai sektor jasa diantaranya: sistem informasi pemesanan dan hunian hotel (pada industri jasa perhotelan dan akomodasi), sistem informasi pasien dan penyakitnya (pada industri jasa rumah sakit), sistem informasi obat, pasien dan penjualannya (pada industri jasa farmasi), sistem informasi jumlah barang terjual dan stok yang ada (pada industri jasa retail), sistem informasi siswa/mahasiswa dan catatan akademiknya (pada jasa pendidikan), sistem informasi trayek (tujuan) dan harga tiketnya (pada industri jasa transportasi), sistem informasi pemesanan barang, penyimpanan, persediaan dan penyalurannya (sistem logistik logistik).

Dalam penerapan teknologi informasi beserta produk-produknya dalam rangka meningkatkan kualitas, maupun jumlah dan waktu yang baik dalam penyelesaian pekerjaan (kinerja) tidak selalu berjalan secara mulus. Beberapa kesulitan, kendala maupun problem muncul, baik terkait dengan produk peralatan teknologi informasi, pengetahuan dan keterampilan. Peran pengawasan dari pimpinan di semua tingkatan, baik di tingkat bawah, menengah maupun pimpinan tingkat atas, sangat diperlukan untuk membimbing, mengontrol maupun supervisi. Rangkuman data sampel dari karyawan pengguna produk sistem informasi di sektor jasa di wilayah Bandung, menunjukkan adanya beberapa jenis keluhan yang terdiri dari berbagai macam penyebab, misalnya produk mengalami *disfungsi*, produk fiturnya tidak berfungsi, cepat rusak dan kurang rapi hasilnya, serta beberapa pekerjaan tidak seperti yang diharapkan,

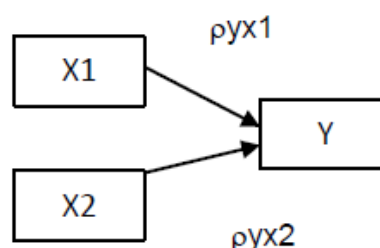
2. Metode dan Kajian Pustaka

2.1. Ukuran Data

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi tingkat kinerja yang diakibatkan oleh pengetahuan dan keterampilan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di sektor jasa yang bekerja perusahaan-perusahaan yang menerapkan produk teknologi informasi di sekitar kota Bandung. Sampel dikumpulkan melalui kuesioner selama Mei-Juli 2022. Kuesioner disebar dengan *simple random sampling* dengan jumlah yang disebar sejumlah 125 kuesioner. Kemudian sesudah data terkumpul dilakukan uji-uji yaitu uji kecukupan data, uji reliabilitas instrumen dengan koefisien *Cronbach Alpha*, serta pengujian validitas data dengan indikator koefisien *Pearson product moment* (Sugiyono, 2019). Hubungan sebab akibat antara variabel penerapan teknologi informasi, pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja karyawan sektor jasa dirumuskan dengan model regresi linier ganda (*multiple linier regression*).

2.2. Operasionalisasi Variabel

Hubungan antar variabel penelitian digambarkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Hubungan Variabel Penelitian

Keterangan:

X1: variabel bebas1: pengetahuan

X2: variabel bebas2: teknologi informasi

Y: variabel terikat: kinerja karyawan

pyx1: pengaruh pengetahuan terhadap kinerja karyawan

pyx2: pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

Tanggapan atau persepsi responden karyawan bidang jasa, dibuat kuesioner dengan menggunakan 5 (lima) tingkat atau pilihan jawaban. Skala ukur instrumen yang digunakan adalah skala ukur ordinal, menggunakan skala Likert (dengan skala 5: sangat baik; 4: baik; 3: cukup; 2: tidak baik dan 1: sangat tidak baik).

Tanggapan atau persepsi responden karyawan bidang jasa, dibuat kuesioner dengan menggunakan 5 (lima) tingkat atau pilihan jawaban. Skala ukur instrumen yang digunakan adalah skala ukur ordinal, menggunakan skala Likert (dengan skala 5: sangat baik; 4: baik; 3: cukup; 2: tidak baik dan 1: sangat tidak baik).

2.3. Analisis Regresi Linier Ganda

Hubungan antara pengetahuan dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, digunakan model analisis regresi linier ganda (*multiple linier regression*), dengan bentuk $Y = aX_1 + bX_2 + C$. Setelah diperoleh model persamaan regresi linier ganda, lalu dilakukan uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji otokorelasi. Hipotesis penelitiannya adalah:

H₁₀: tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan terhadap kinerja karyawan

H₁₁: terdapat pengaruh signifikan pengetahuan terhadap kinerja karyawan

H₂₀: tidak terdapat pengaruh signifikan variabel teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

H₂₁: terdapat pengaruh signifikan variabel teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

H₃₀: tidak terdapat pengaruh signifikan variabel teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

H₃₁: terdapat pengaruh signifikan variabel teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

2.4. Kajian Pustaka

2.4.1. Pengetahuan

Pengetahuan secara umum merupakan kemampuan manusia yang diperoleh melalui proses belajar terlebih dahulu, baik sendiri maupun belajar dengan orang lain. Kemampuan ini melingkupi atau berhubungan dengan kemampuan kognitif (otak), termasuk kemampuan analisis, pertimbangan dan kemampuan memutuskan.

2.4.2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan pemampu untuk menjadikan transaksi bisnis yang tidak dapat dibayangkan sebelumnya menjadi suatu kenyataan, bahkan mampu menempatkan perusahaan beberapa langkah lebih maju dari pesaing (Mulyadi, 2007:286). Pendapat lain tentang teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi (Kadir, 2014) dan (Abdul dan Terra, 2013).

2.4.3. Kinerja

Beberapa definisi kinerja diantaranya menurut Hasibuan (2007) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan Suprihatiningrum (2012) menyebutkan kinerja adalah perbandingan antara penampilan seseorang dengan hasil yang diharapkan.

Adapun pendapat kinerja menurut Hermawati (2012) adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Pendapat, menyebutkan bahwa kinerja adalah hasil kerja seorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya: standar, target, atau kriteria lain yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh perusahaan dan telah disepakati bersama.

Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan yang berasal dari berbagai jenis industri jasa yang berasal dari wilayah sekitar Kota Bandung, Cimahi dan Kabupaten Bandung dan Bandung Barat, dengan yang dipilih secara acak sebanyak 125 orang, dari semua kuesioner yang terisi, diperoleh profil responden seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Profil Responden	
Laki-laki	62
Perempuan	63
<i>Jumlah</i>	<i>125</i>
usia < 40 tahun	76
usia ≥ 40 tahun	49
<i>Jumlah</i>	<i>125</i>

**Sumber: data yang diolah*

3.2. Uji Reliabilitas Dan Validitas Data

Data yang diperoleh lalu dilakukan uji reliabilitas instrumen dan validitas data dengan software SPSS, dengan hasil pengolahan menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel, dengan nilai $\alpha=5\%$. Dan koefisien *Cronbach Alpha*, semua variabel penelitian nilainya $\geq 0,7$). Hasil perhitungan pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Dan Teknologi Informasi, Dan Kinerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0
<i>a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.</i>			
		Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Variabel pengetahuan		0,781	6
Variabel teknologi informasi		0,790	7
Variabel kinerja karyawan		0,795	8

**Sumber: data yang diolah*

Pengujian lainnya yaitu uji validitas data menggunakan software SPSS, dan nilai $\alpha=5\%$, hasilnya semua data valid (koefisien signifikansi $\geq r$ tabel). Hasilnya seperti dalam tabel 7 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Data

Item No.	Signifikansi	Valid/ tidak	Item No.	Signifikansi	Valid/ tidak
1	0,680	valid	12	0,536	valid
2	0,668	valid	13	0,821	valid
3	0,582	valid	14	0,543	valid
4	0,327	valid	15	0,821	valid
5	0,467	valid	16	0,626	valid
6	0,578	valid	17	0,448	valid
7	0,782	valid	18	0,470	valid

Item No.	Signifikansi	Valid/ tidak	Item No.	Signifikansi	Valid/ tidak
8	0,776	valid	19	0,677	valid
9	0,658	valid	20	0,484	valid
10	0,592	valid	21	0,491	Valid
11	0,651	valid			

**)Signifikansi standar(r tabel): 0,1743 (n=125) untuk $\alpha=5\%$*

**Sumber: data yang diolah*

3.3. Kinerja Variabel Bebas

Pengetahuan

Hasil penilaian menurut responden karyawan bidang jasa, variabel pengetahuan, pada tabel 6.

Tabel 6 Kinerja variabel pengetahuan

No	Variabel Pengetahuan	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Pengetahuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan standarnya	3.91	Baik
2	Kemampuan mengidentifikasi masalah pekerjaan dengan benar.	3.68	Baik
3	Karyawan memiliki kemampuan mencari alternatif menyelesaikan masalah pekerjaan dengan tepat.	3.90	Baik
4	Karyawan memiliki kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah pekerjaan dengan baik.	4.31	Baik
5	Kemampuan yang diperlukan karyawan untuk mengelola sumberdaya dalam penyelesaian pekerjaan secara baik.	4.20	Baik
6	Pengetahuan lanjut yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperbaiki hasil kerja.	4.31	Baik
Rata-rata		4.05	Baik

**Sumber: data yang diolah*

Teknologi informasi

Hasil penilaian variabel teknologi informasi, menurut karyawan bidang jasa, seperti dalam tabel

7.

Tabel 7 Kinerja Variabel Teknologi Informasi

No	Variabel teknologi informasi	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Teknologi informasi yang membantu pekerjaan sesuai dengan fungsinya.	4.12	Baik
2	Teknologi informasi dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan.	3.95	Baik
3	Perangkat teknologi informasi memiliki bentuk yang menarik dan tidak tertinggal.	3.81	Baik

4	Teknologi informasi daya tahan penggunaannya baik (tahan lama), dan tidak cepat rusak.	3.87	Baik
5	Teknologi informasi sangat mudah dalam penggunaannya.	4.05	Baik
6	Teknologi informasi menggunakan bahan atau material yang baik.	4.21	Baik
7	Teknologi informasi memiliki bentuk format tampilan yang indah dan rapih.	4.16	Baik
Rata-rata		4,02	Baik

**Sumber: data yang diolah*

3.4. Kinerja Variabel Terikat

Kinerja Karyawan

Hasil penilaian variabel kinerja menurut karyawan dapat dilihat dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Penilaian Kinerja Karyawan

No	Variabel kinerja karyawan	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Hasil kerja harus berkualitas baik sesuai dengan targetnya.	3.78	Baik
2	Pekerjaan harus dapat selesai tepat waktu atau sebelum batas waktu yang ditentukan.	4.12	Baik
3	Kuantitas atau volume pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan target.	4.15	Baik
4	Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan karyawan lain dalam pelaksanaan pekerjaan.	4.19	Baik
5	Inisiatif dan kreativitas dalam pelaksanaan pekerjaan diperlukan.	3.91	Baik
6	Karyawan perlu memahami dan mematuhi prosedur standar pelaksanaan pekerjaan (SOP) untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan.	3.99	Baik
7	Kehadiran karyawan yang rutin dan tepat waktu diperlukan untuk mendukung pekerjaan.	4.21	Baik
8	Diperlukan tanggungjawab karyawan dalam penyelesaian pekerjaan.	4.09	Baik
Rata-rata		4,06	Baik

**Sumber: data yang diolah*

3.5. Analisis Variabel Penelitian

Nilai parameter untuk sintesis persamaan regresi linier ganda, diperoleh dengan bantuan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Analisis Dengan SPSS

No	Koefisien/ Variabel/konstanta	Nilai	Kesimpulan
1	Koefisien determinasi (R^2)	0,857	Variabel Y bisa dijelaskan sebesar 85,7% dari variabel X

	(pengaruh X1 dan X2 terhadap Y)		
2	selain X1 dan X2 terhadap Y	0,143	Variabel Y bisa dijelaskan sebesar 14,3% dari faktor atau variabel lain
3	Nilai F hitung; pengaruh bersama	387,05	> 0,007 → signifikan
	SEE (std Error of Estimate)	0,281	
4	Koefisien. X1 terhadap Y	0,351	signifikan
	Koefisien. X2 terhadap Y	0,313	signifikan
	Konstanta	0,132	signifikan
5	Nilai t pengaruh individual	3,021	Signifikan
	t dari X1	10,130	Signifikan
	t dari X2	-0,367	Signifikan
	t dari konstanta		
6	Uji multikolinieritas		
	-Tolerance X1	0,275	Tolerance>0,1
	-VIF X1	3,671	VIF <10
	-Tolerance X2	0,368	
	-VIF X2	3,732	→ Tidak ada multikoliniertas
7	Uji otokorelasi: Durbin-Watson		
	-koefisien	1,985	(dU<d<4-dU)
	-dL	1,432	1,635<1,985<1,635
	-dU	1,635	→ Tidak ada otokorelasi
8	Uji heteroskedastisitas	Titik2	Tidak ada heteroskedastisitas
	- sebaran data	menyebar	

*Sumber: data yang diolah

Hubungan atau pengaruh antar variabel pengetahuan, teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dapat dibentuk persamaan regresi linier ganda $Y=0,351X_1+0,313X_2+0,132$. Atau bentuk lainnya $KIN= 0,351P +0,313TI+0,132$, dimana KIN=kinerja karyawan; P=pengetahuan; TI=teknologi informasi.

Dengan koefisien determinasi $R^2=0,857$ (85,6%), memberi makna kinerja karyawan bisa dijelaskan 85,6% nya dari variabel pengetahuan dan teknologi informasi, sedangkan nilai lainnya sebesar 14,3% oleh faktor (variabel) lain yang tidak diteliti. Dengan hasil pengolahan uji-t menunjukkan bahwa hasil semua variabel masing-masing memberikan nilai-t melebihi nilai signifikansi (variabel bebas pengetahuan dan teknologi informasi), berpengaruh masing-masing (individual) terhadap kinerja karyawan. Sedangkan dari uji F, secara bersama-sama (simultan), juga semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Dari hasil uji asumsi klasik, diperoleh hasil tidak ada multikolinieritas, tidak ada otokorelasi dan tidak ada heteroskedastisitas.

3.6. Analisis Hasil

Hasil dalam tabel 7-11 diatas, menunjukkan penilaian rata-rata variabel pengetahuan, teknologi informasi, dan kinerja karyawan yang dinilai oleh responden penelitian. Hasilnya bahwa, secara umum pengguna merasakan bahwa pengetahuan diberi nilai rata-rata penting (rata-rata skor 3,97=baik/setuju). Sedangkan manfaat teknologi informasi diberi nilai (rata-rata skor 3,98=baik/setuju). Variabel terlihat menunjukkan bahwa responden pengguna pada umumnya merasakan perlunya pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja dan memberi nilai kinerja karyawan (rata-rata skor 3,97=baik).

Persamaan regresi linier yang berbentuk adalah $KIN = 0,351P + 0,313TI + 0,132$, (P: pengetahuan; TI: teknologi informasi dan KIN: kinerja karyawan), hal ini berarti bahwa pada saat pengetahuan berubah sebesar 1 (satu) satuan, kinerja karyawan berubah sebesar 0,351 poin satuan. Dan saat teknologi informasi berubah sebesar satu satuan, kinerja karyawan akan berubah 0,313 satuan. Dalam kondisi tidak ada pengetahuan dan teknologi informasi, kinerja karyawan akan berubah naik 0,132 satuan.

Perbaikan kinerja sesuai dengan hasil pendapat responden yang dapat dilakukan dalam hal ini, khususnya diprioritaskan pada variabel pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang pada saat ini, dimana harga yang harus dibayar (investasi) berupa pengetahuan karyawan dan teknologi informasi yang cukup besar. Hal ini karena pengetahuan karyawan dan teknologi informasi dampaknya relative hampir sama dilihat dari koefisien variabelnya cukup besar (0,351 dan 0,313). Prioritas berikutnya baru pada faktor atau variabel lain yang tidak diteliti misalnya keterampilan karyawan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu: persamaan regresi linier dari hubungan antar variabel yang terbentuk $KIN = 0,351P + 0,313TI + 0,132$, dimana KIN=kinerja; P=pengetahuan, TI=teknologi informasi.

1. Hasil rekapitulasi atas jawaban responden karyawan atas variabel pengetahuan, rata-rata karyawan menyatakan bahwa variabel pengetahuan bernilai baik dan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Hasil rekapitulasi atas jawaban responden karyawan atas variabel teknologi informasi, rata-rata karyawan menyatakan bahwa variabel teknologi informasi bernilai baik, dan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Hasil analisis atas variabel pengetahuan dan teknologi informasi, memberikan pengaruh terhadap kinerja secara signifikan, baik secara individual maupun secara simultan.

Ucapan terima kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Politeknik TEDC Bandung yang telah memberikan kontribusi proses penerbitan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Fitriani, 2018. Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak. *Cogito Smart Journal* Vol. 4 No.1/June 2018.
- Ghalia A Attar, and Rateb J Sweis, 2010.,. The Relationship between information technology adoption and job satisfaction in contracting companies in Jordan. *Journal of Information Technology in Construction* - ISSN 1874-4753. January 2010. at <http://www.itcon.org/2010/3>.
- Mashau Pfano and Andrishah Beharry, 2016. The effect of modern office technology on management performance: Durban Westville. *Problems and Perspectives in Management*, Volume 14, Issue 2, 2016.
- Philip J. Kotler dan Kevin Keller. 2016. *Marketing Management*. Edisi 15. Global Edition. Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono. 2019. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, cet. ke-17.
- Wantiknas. 2019. *Ekosistem Startup Digital Indonesia, Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Wantiknas.
- Yoan Septyani. 2022. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Pegadaian Area Senen*. Skripsi STIE Indonesia, Jakarta. (Tidak diterbitkan)